

PENEKANAN PENYEBARAN COVID – 19 MELALUI SADAR BERSIH CIVITAS AKADEMIKA DAN MASYARAKAT UMUM DI SEKITAR WILAYAH KELURAHAN HEDAM KOTA JAYAPURA

Marla S.S Pieter¹, Evanita V Manullang²

^{1,2} Universitas Sains dan Teknologi Jayapura
Jayapura, Papua

e-mail: marlasheila.pieter@gmail.com , eva.manullang@gmail.com

ABSTRAK

Virus Corona atau lebih dikenal dengan COVID-19 telah mengguncang seluruh dunia sejak akhir tahun 2019 dan memberikan dampak pada kehidupan manusia. Penerapan kebiasaan hidup baru atau New Normal membuat seluruh masyarakat harus menjaga kesehatan sesuai dengan protocol COVID-19 yang dikeluarkan WHO salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun. Di Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) setelah diberlakukan new normal, mahasiswa mulai datang kembali ke kampus dan masyarakat umum pun kembali menggunakan fasilitas kampus sebagai akses jalan pintas maupun bangku-bangku taman yang digunakan untuk sekedar duduk. Hal tersebut membuat adanya kemungkinan terjadinya penyebaran virus, karena terjadi kontak antara warga kampus dengan petugas loket pelayanan atau warga kampus dengan masyarakat umum dan fasilitas kampus yang digunakan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dilakukan analisis situasi, mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan kerja, merencanakan pemecahan masalah, melakukan pendekatan sosial, melaksanakan kegiatan pengabdian, dan mengevaluasi hasil kegiatan. Salah satu program yang dilakukan untuk menekan penyebaran COVID-19 yaitu melalui pembuatan wastafel cuci tangan di sekitar loket, sehingga warga kampus mempunyai kesadaran menjaga kebersihan sebelum melakukan kontak dengan pihak loket begitu pula dengan masyarakat umum yang menggunakan fasilitas kampus. Dengan adanya wastafel serta poster-poster tentang bahaya covid, warga kampus dan masyarakat umum sudah mulai sadar akan pentingnya kebersihan ditandai dengan mencuci tangan sebelum atau sesudah mengakses loket atau menggunakan fasilitas kampus. Hal tersebut diharapkan dapat menekan penyebaran COVID-19 di wilayah Kelurahan Hedam Kota Jayapura.

Kata kunci: COVID-19 , USTJ, Mencuci Tangan, Penyebaran Covid

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease atau yang dikenal dengan *COVID-19* mengancam seluruh dunia sejak akhir tahun 2019. Berbagai instansi dan lembaga di dunia berupaya untuk menekan penyebaran *COVID-19*. Badan Kesehatan Dunia yaitu *World Health Organization (WHO)* mengumumkan langkah pencegahan penularan *COVID-19* untuk tatanan normal baru yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan yakni menggunakan masker, menjaga kebersihan tangan dan menjaga jarak. Menjaga kebersihan tangan dianjurkan rajin mencuci tangan pada air yang mengalir.

Kelurahan Hedam Kota Jayapura merupakan daerah dimana salah satu Universitas Swasta terbesar di Papua yaitu Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) berada. Setelah penerapan tatanan normal baru (*New Normal*), USTJ menjalankan kembali aktivitas seperti sebelum pembatasan kegiatan dan aktivitas di luar rumah. Aktivitas yang dilakukan antara lain memberikan pelayanan administrasi umum dan keuangan serta pelayanan akademik. Loket pelayanan administrasi umum, keuangan dan akademik berada di Gedung Rektorat. Loket keuangan dan pelayanan

informasi berada berhadapan dengan pintu utama jalan masuk menuju kampus USTJ, sehingga ketika ada orang baru yang membutuhkan informasi akan langsung menuju pada loket tersebut. Bukan hanya orang baru namun karena pelayanan keuangan juga berada dilokasi yang sama maka lokasi tersebut sangat sering diakses. Apalagi dengan keadaan lokasi USTJ yang sangat terbuka dan sering dilewati masyarakat umum dan sekitar yang ` hanya menjadi area Kampus untuk tempat duduk-duduk ataupun hanya sekedar sebagai tempat jalan pintas (jalan potong) untuk akses ke lokasi pemukiman warga yang berada di sekitar kampus Hal tersebut tentunya memicu penyebaran COVID-19 .



Gambar 1. Lokasi loket informasi dan keuangan berhadapan dengan pintu utama kampus.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di wilayah Kelurahan Hedam tepatnya pada kampus Universitas Sains dan Teknologi Jayapura melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut. :

1. Analisis Situasi.
2. Mengidentifikasi Masalah.
3. Menentukan Tujuan Kerja.
4. Merencanakan Pemecahan Masalah.
5. Pendekatan Sosial.
6. Pelaksanaan Kegiatan.
7. Evaluasi dan Hasil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Wilayah Kelurahan Hedam, tepatnya pada Kampus Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura pada masa COVID-19 yang membutuhkan sangat banyak protokol kesehatan dan menuntut kesadaran dari setiap warga kampus dan sekitar-nya guna menekan penyebaran virus tersebut.

1. Analisis Situasi

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setelah penerapan *new normal*. Dimana setelah kurang lebih tiga bulan tidak ada aktivitas sama sekali, namun karena kebutuhan setiap warga kampus maka aktifitas harus dijalankan kembali. Saat aktifitas kembali dibuka, pendaftaran mahasiswa baru serta pembayaran uang semester juga dibuka. Calon mahasiswa baru datang ke kampus untuk mendaftar dan mendapatkan informasi-informasi kampus, mahasiswa lama datang ke kampus untuk melakukan registrasi ulang karena sudah menjelang semester baru. Dan karena kampus telah beraktivitas, maka terdapat pula warga yang bukan warga kampus yaitu masyarakat umum yang masuk menggunakan akses jalan kampus yang sangat terbuka untuk dijadikan jalan pintas ke pemukiman di sekitar kampus, maupun yang hanya sekedar datang dan duduk-duduk di beberapa fasilitas kampus seperti bangku taman dan lainnya.

2. Identifikasi Masalah

Dari situasi yang telah dijabarkan, kondisi tersebut memicu tingginya penyebaran virus karena terjadi kontak antar masyarakat. Kontak langsung seperti menyentuh dokumen yang sama, menuju ke loket yang sama memicu penyebaran *COVID-19*. Atau menggunakan bangku dan fasilitas kampus yang berada di area terbuka yang telah banyak digunakan oleh masyarakat umum.

3. Tujuan Kerja

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah bagaimana menekan penyebaran *COVID-19* melalui peningkatan kesadaran menjaga kebersihan diri yaitu menjaga kebersihan tangan sesuai dengan salah satu protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh WHO, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Kota Jayapura melalui cara mencuci tangan dengan sabun pada air yang mengalir.

4. Rencana Pemecahan Masalah

Rencana pemecahan masalah yaitu pembuatan wastafel cuci tangan yang dapat digunakan tanpa menyentuh keran air dan botol sabun. Selain itu dibuat juga penanda tempat cuci tangan serta poster-poster yang membantu mengingatkan warga kampus dan masyarakat umum akan bahaya *COVID-19* dan pentingnya mencuci tangan.

5. Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi kepada setiap warga kampus dan masyarakat umum yang berada di sekitar lokasi wastafel agar mencuci tangan sebelum menuju ke loket pelayanan atau saat akan menggunakan beberapa fasilitas umum seperti bangku taman. Pembuatan video interaktif terkait pentingnya mencuci tangan sebelum melakukan kontak dengan siapa saja di sekitar-nya sehingga dapat menekan penyebaran *COVID-19*.

6. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Penentuan lokasi pembuatan wastafel disesuaikan dengan analisis situasi sehingga dibuat di depan loket keuangan dan loket informasi serta pengambilan formulir mahasiswa baru. Setelah menentukan lokasi penempatan wastafel, dilakukan pengecekan jalur air.



Gambar 2. Pengecekan penempatan wastafel



Gambar 3. Merencanakan model wastafel dan poster pendukung



Gambar 4. Pemasangan wastafel sesuai lokasi yang telah ditetapkan



Gambar 5. Pembuatan penanda dan poster



Gambar 6. Sosialisasi agar warga kampus rajin mencuci tangan



Gambar 7. Uji coba wastafel tanpa sentuh

7. Evaluasi dan Hasil

Kegiatan pengabdian menghasilkan wastafel cuci tangan yang ditempatkan di depan loket utama yang berhadapan dengan jalan masuk kampus. Wastafel cuci tangan tersebut tidak menggunakan kran yang harus disentuh dengan tangan, namun menggunakan pijakan membuka kran air dan pijakan untuk mengeluarkan sabun untuk mencuci tangan.

Didalam ember penampung air juga dipasang kran yang menggunakan pelampung sehingga apabila air terpakai maka akan terisi kembali secara otomatis dari sumber air. Poster-poster tentang bahaya *COVID-19* yang telah di desain juga telah dipasang di sekitar wastafel guna meningkatkan kesadaran warga kampus dan masyarakat umum akan bahaya *COVID-19*.

Setelah menyelesaikan pembuatan wastafel, dilakukan pengamatan bahwa warga kampus dan masyarakat umum yang datang untuk menanyakan informasi, menggunakan fasilitas kampus atau sekedar melewati area tersebut sudah mulai membiasakan diri untuk mencuci tangan di wastafel sebelum menuju ke loket pelayanan, menggunakan fasilitas kampus atau melewati area tersebut.



Gambar 8. Mahasiswa mencuci tangan sebelum menuju ke loket pelayanan

4. SIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian yang menghasilkan adanya tempat cuci tangan di sekitar loket pelayanan utama serta adanya poster-poster pengumuman tentang bahaya *COVID-19*, maka dengan sendirinya perlahan-lahan muncul kesadaran warga kampus dan masyarakat umum untuk menjaga kebersihan tangan. Dengan terjaganya kebersihan tangan, maka penyebaran *COVID-19* dapat ditekan, utamanya melalui kontak dengan pelayanan loket, kontak dengan fasilitas umum yang berada di area terbuka kampus, maupun kontak dengan sesama, sebab apabila loket atau fasilitas umum kampus terkena virus maka penyebaran virus akan sangat cepat karena banyaknya kontak antar sesama di sekitar area tersebut. Sebaliknya apabila kebersihan setiap warga kampus dan masyarakat umum terjaga dalam hal ini melalui cuci tangan, maka penyebaran *COVID-19* juga dapat ditekan.

5. SARAN

Dalam pelaksanaan pengabdian tentunya masih belum sempurna sehingga perlu dimaksimalkan lagi ke depan, diantaranya :

- a. Pemasangan tanda batas jarak antrian dengan jarak tertentu untuk antrian pelayanan loket.
- b. Pemasangan tanda dilarang duduk untuk tempat duduk di bangku-bangku taman yang berada di area sekitar kampus.
- c. Penertiban penggunaan masker sesuai prosedur yaitu menutup sampai di hidung, bukan hanya menutup mulut maupun dagu atau leher.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada : Ibu Dr. Hj. Yuyun Nuriah Ali Kastella, M.Pd., selaku Rektor USTJ dan Bapak Dr. Ir. Jusuf Haurissa, MT., selaku Kepala LPPM USTJ yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Murdjito Gatot, 2013, Metode Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://www.slideshare.net/FitriRiyanto/metoda-pengabdian-pada-masyarakat-pak-gatot1>, diakses tanggal 27 Juli 2020.
- [2]. Unicef, 2020, Fakta Penting Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Melindungi Anda Dari CoronaVirus (COVID-19) <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/cuci-tangan>, diakses tanggal 27 Juli 2020.
- [3]. KPCPEN, 2020, Ketahui : Adaptasi Kebiasaan Baru <https://covid19.go.id/edukasi/apa-yang-harus-kamu-ketahui-tentang-covid-19/adaptasi-kebiasaan-baru> , diakses tanggal 27 Juli 2020
- [4]. Provinsi Papua, 2020, Edukasi Untuk COVID-19 <https://covid19.papua.go.id/depan/edukasi>, diakses tanggal 27 Juli 2020